

ABSTRAK

Inflamasi adalah suatu respon protektif setempat yang ditimbulkan oleh kerusakan pada jaringan yang disebabkan oleh trauma fisik, zat kimia yang merusak, atau zat mikrobiologik. Seiring berkembangnya penelitian antiinflamasi dari tanaman ini salah satunya dipicu oleh masyarakat yang lebih suka dan percaya pada pengobatan tradisional karena beranggapan bahwa penggunaan obat tradisional lebih aman dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia. Salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai anti inflamasi adalah daun kemangi (*Ocimum bacilicum* L). Daun kemangi terdapat flavonoid kandungan kimia flavonoid dilaporkan berefek anti virus, anti alergi, anti platelet, antiinflamasi, dan aktivitas antioksidan. Daun suji (*Dracaena angustifolia*) juga diduga mempunyai efektifitas antiinflamasi untuk meredakan peradangan di dalam tubuh adalah senyawa golongan flavonoid. belum adanya informasi yang lengkap mengenai efek farmakologi kombinasi herba kemangi dengan daun suji sebagai antiinflamasi. Maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui efek antiinflamasi ekstrak etanol herba kemangi dikombinasi dengan ekstrak etanol daun suji melalui pengukuran volume udem pada telapak kaki belakang tikus putih jantan yang diinduksi karagenan. Untuk mengetahui dosis optimal ekstrak etanol herba kemangi dikombinasi dengan ekstrak etanol daun suji herba kemangi dalam menghambat inflamasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimental terhadap uji tikus putih jantan galur wistar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak herba kemangi kombinasi daun suji memiliki aktivitas antiinflamasi. Pada semua dosis yang diuji, ekstrak mampu menghambat pembentukan edema secara signifikan ($p < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif (Karagenan 1%). Efek antiinflamasi ekstrak meningkat seiring dengan peningkatan dosis, dengan dosis 200 mg/kg menunjukkan efek paling kuat.

Kata kunci: Antiinflamasi, herba kemangi, daun suji, edema.



KARAWANG

ABSTRACT

Inflammation is a localized protective response caused by damage to tissues caused by physical trauma, damaging chemicals, or microbiological substances. As anti-inflammatory research from this plant develops, one of them is triggered by people who prefer and believe in traditional medicine because they think that the use of traditional medicine is safer and has fewer side effects compared to chemical drugs. One of the plants that can be used as an anti-inflammatory is basil leaves (*Ocimum bacilicum* L). Basil leaves contain flavonoids. The chemical content of flavonoids is reported to have anti-viral, anti-allergic, anti-platelet, anti-inflammatory, and antioxidant activities. Suji leaves (*Dracaena angustifolia*) are also suspected to have anti-inflammatory effectiveness to relieve inflammation in the body are flavonoid compounds. There is no complete information about the pharmacological effects of the combination of basil herbs with suji leaves as anti-inflammatory. Therefore, this study aims to determine the anti-inflammatory effect of basil herb ethanol extract combined with suji leaf ethanol extract through the measurement of udem volume on the hind legs of male white rats induced by carrageenan. To determine the optimal dosage of basil herb ethanol extract combined with basil herb suji leaf ethanol extract in inhibiting inflammation. This study was conducted using an experimental method on the test of male white rats of the Wistar strain. The results of the study showed that basil herbal extract combined with suji leaves had anti-inflammatory activity. At all the doses tested, the extract was able to significantly inhibit the formation of edema ($p < 0.05$) compared to the negative control group (1% carrageenan). The anti-inflammatory effects of the extract increased with increasing doses, with doses of 200 mg/kg showing the strongest effects.

Keywords: Anti-inflammatory, basil herb, suji leaf, edema.

